

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya, Kecamatan Tampak Siring, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang berkunjung ke Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya, Kecamatan Tampak Siring, Kabupaten Gianyar pada bulan Juni 2018, yang berjumlah 476 orang.

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sampel. Cara sampling yang dilakukan adalah dengan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi :

- a. Pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa yang bersedia menjadi responden.
- b. Pasien yang sebelumnya sudah pernah berkunjung lebih dari 1 kali ke Yayasan

- c. Pasien minimal berumur 15 tahun.
- d. Bisa membaca dan menulis.
- e. Pasien yang belum pernah diwawancarai.

Menurut Notoatmodjo (2002), untuk menentukan besar sampel digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{476}{1 + 476(10^2)} + 10 = \frac{476}{5,76} + 10 = 82,73$$

dibulatkan menjadi 83 orang.

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (ditetapkan 0,10)

Jadi besar sampel Pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa sebanyak 83 orang.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan langsung pada pengunjung Yayasan Kidung Pelulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring. Data sekunder berupa data jumlah pengunjung Yayasan Kidung Pelulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring.

2. Teknik pengumpulan data

Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan observasi langsung terhadap responden yang mendemonstrasikan teknik menyikat gigi secara

langsung, kemudian hasilnya dituangkan pada check list. Data tingkat kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung menggunakan *OHI-S*, kemudian hasil pemeriksaan ditulis kedalam lembar hasil pemeriksaan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Perilaku menyikat gigi menggunakan:
 - 1) Lembar wawancara dan observasi,
 - 2) Alat menyikat gigi (sikat gigi, pasta gigi, cermin, dan gelas kumur)
- b. Tingkat kebersihan gigi dan mulut menggunakan:
 - 1) *Diagnostik set* (kaca mulu, sonde, pinset, dan *excavator*)
 - 2) *Disclosing solution*,
 - 3) Bahan (kapas, alkohol)
 - 4) Gelas air kumur
 - 5) Lembar pemeriksaan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara:

- a) Pemeriksaan data atau *screening*:
 - 1) Pemeriksaan hasil wawancara dan lembar observasi.
 - 2) Pemeriksaan rekapan kartu status hasil pemeriksaan.
- b) Pengkodean atau *coding*:

Merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, jika benar diberi kode:

1 dan salah diberi kode: 0.

- c) Pemindahan data atau *tabulating*:
Memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat yang

berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

a) Data kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)

Data kebersihan gigi dan mulut dianalisis dengan *index OHI-S*, sehingga hasilnya dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: baik, sedang, dan buruk. Cara pengukurannya yaitu:

1. *Debris* dan *calculus score*

$$\text{Debris Index (DI)} = \frac{\text{Jumlah skor debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

$$\text{Calculus Index (CI)} = \frac{\text{Jumlah skor calculus}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

2. *OHI-S score*

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Kriteria *OHI-S* adalah:

- a. Baik apabila *score OHI-S* berada diantara: 0,0-1,2
 - b. Sedang apabila *score OHI-S* berada diantara: 1,3-3,0
 - c. Buruk apabila *score OHI-S* berada diantara: 3,1-6,0
1. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* baik

$\frac{\sum \text{ Responden dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik}}{\sum \text{ Responden}} \times 100\%$

2. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* sedang

$\frac{\sum \text{ Responden dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang}}{\sum \text{ Responden}} \times 100\%$

3. Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk

$$\frac{\sum \text{ Responden dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk}}{100\%} \times$$

4. Rata-rata *OHI-S* pada responden dapat dianalisis dengan rumus:

$$\text{Rata-rata } OHI-S = \frac{\sum \text{ Penilaian } OHI-S}{\sum \text{ Responden}}$$

b) Data perilaku menyikat gigi

Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan wawancara dan observasi secara langsung keterampilan menyikat gigi dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan. Cara pengukurannya:

1. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kategori sangat baik :

$$\frac{\sum \text{ Responden dengan perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{ Responden}} \times 100\%$$

2. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kategori baik :

$$\frac{\sum \text{ Responden dengan perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{ Responden}} \times 100\%$$

baik :

$$\frac{\sum \text{Responden dengan perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

4. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kategori perlu

bimbingan :

$$\frac{\sum \text{Responden dengan perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian perilaku menyikat gigi adalah:

1. Sangat baik apabila nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: 80-100
2. Baik apabila nilai perilaku menyikat gigi diantara: 70-79
3. Cukup apabila nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: 60-69
4. Perlu bimbingan apabila nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: <60